



**PROPOSAL KEGIATAN  
PUSAT UNGGULAN IPTEK  
INOVASI TEKNOLOGI TERAPAN  
BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT  
(PUI-NOVAKESMAS)**

*INNOVATION OF APPLIED TECHNOLOGY IN PUBLIC HEALTH*



**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA TAHUN 2018**

Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I.Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601

## **BAGIAN I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kondisi kesehatan bangsa Indonesia saat ini belum berhasil mencapai Indonesia Sehat seperti yang diharapkan. Berdasarkan data Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) Tahun 2015, Angka Kematian Ibu baru mencapai 305 per 100.000 kelahiran, jauh lebih tinggi dari target MDG's yaitu 102 per 100.000 KH. Angka Kematian Bayi mencapai 32 per 1000 KH diatas dari target MDG'S 25 per 1000 KH, sementara itu masih banyak dijumpai anak balita yang pendek (stunting), dan berbagai masalah gizi. Untuk penyakit menular, prioritas masih tertuju pada penyakit HIV/AIDS, tuberculosis, malaria, demam berdarah, influenza dan flu burung. Penyakit menular HIV, kecenderungan prevalensinya terus meningkat pada penduduk usia 15-49 tahun, Global Tuberculosis Report 2017 melaporkan bahwa, Indonesia menempati urutan kedua tertinggi di dunia penyakit menular TBC yaitu 619 per 100.000 penduduk dan kasus malaria secara nasional juga masih tinggi prevalensinya. Penyakit tidak menular saat ini telah menjadi beban utama di Indonesia, dengan penyakit utama meliputi hipertensi, diabetes, kanker, penyakit paru obstruktif kronik dan gangguan jiwa juga terus terus bertambah.

Banyak faktor yang menyebabkan kondisi kesehatan di Indonesia belum membaik, diantaranya faktor demografi, sosial, budaya dan ekonomi. Walaupun sumber dana untuk sektor kesehatan terus bertambah dan peningkatan sumber daya manusia (SDM) kesehatan baik dalam hal jumlah, jenis, mutu, maupun pemerataannya terus ditingkatkan, ternyata hal tersebut belum dapat sepenuhnya mengimbangi peningkatan kebutuhan.

Dalam rangka mengatasi berbagai masalah kesehatan dan untuk mencapai Indonesia Sehat, Kementerian Kesehatan membuat skala prioritas pada sektor kesehatan dengan memfokuskan pada upaya menurunkan Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, menurunkan prevalensi balita pendek (stunting), menanggulangi penyakit menular HIV-AIDS, Tuberculosis, dan Malaria serta menanggulangi penyakit tidak menular Hipertensi, Diabetes, Obesitas, Kanker dan Gangguan Jiwa. Berbagai program Kementerian Kesehatan untuk mengatasi masalah telah dilakukan antara lain melalui peningkatan upaya kesehatan, pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan, aksesibilitas serta mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, peningkatan sumber daya kesehatan, pembiayaan kesehatan, perbaikan manajemen, regulasi dan Sistem Informasi Kesehatan serta program penelitian dan pengembangan kesehatan. Program penelitian dan pengembangan kesehatan menjadi salah satu program unggulan yang diharapkan oleh Kementerian Kesehatan mampu memberi arah bagi kebijakan penanggulangan masalah kesehatan yang muncul dan berkembang dinamis di masyarakat. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagai salah satu UPT Badan PPSDM Kemenkes mengambil peran dalam program penelitian dan pengembangan untuk mengatasi masalah kesehatan tersebut dengan membentuk Pusat Unggulan Iptek (PUI).

Peraturan Menteri Kesehatan nomor 38 tahun 2018 menyatakan PolkesYo sebagai salah satu Poltekkes yang memiliki prestasi dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kinerja di bidang Tri Dharma menempatkan PolkesYo sebagai Poltekkes Kelas I dan Klaster peringkat I di antara 38 Poltekkes di Indonesia dengan kriteria unggul pada bidang SDM, manajemen, kinerja mahasiswa dan kinerja dosen. Keunggulan kinerja di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat diwujudkan dengan setiap tahunnya tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta aktif melaksanakan kegiatan penelitian dengan skema yang telah ditetapkan; produk-produk inovasi teknologi hasil dari penelitian dosen dan mahasiswa telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, industri dan instansi pemerintahan; produk inovatif tersebut menjadi ajang prestasi bagi dosen dan mahasiswa sampai di tingkat nasional dan juga telah bersertifikat HKI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Pusat Unggulan Iptek (PUI) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta mengusung tema "Inovasi Teknologi Terapan Bidang Kesehatan Masyarakat" sebagai pusat pengembangan penelitian inovasi teknologi terapan kesehatan masyarakat yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat, industri dan instansi pemerintahan dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.



## B. Tujuan Pembentukan PUI

### 1. Tujuan Umum

Mengembangkan dan mengoptimalkan Pusat Unggulan Iptek (PUI) dengan fokus pada bidang **inovasi teknologi terapan bidang kesehatan masyarakat**.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Membentuk Pusat Unggulan Iptek “Inovasi Teknologi Terapan Bidang Kesehatan Masyarakat”
- b. Menghasilkan produk penelitian yang inovatif, berbasis *demand driven* dalam peningkatan daya saing pengguna teknologi terapan bidang kesehatan masyarakat
- c. Mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) terhadap produk-produk inovasi yang dihasilkan
- d. Mempublikasikan produk penelitian kepada masyarakat, industri dan pemerintah terkait inovasi teknologi terapan bidang kesehatan masyarakat.
- e. Menerapkan produk penelitian di masyarakat, industri dan pemerintah terkait inovasi teknologi terapan di bidang kesehatan masyarakat
- f. Menjadi rujukan pengembangan inovasi teknologi terapan di bidang kesehatan masyarakat
- g. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri
- h. Mewujudkan *Science Techno Park* (STP)

## C. Kondisi Saat Ini

Kondisi PUI Inovasi Teknologi Terapan Bidang Kesehatan Masyarakat (PUI-NOVAKESMAS) perlu dianalisis untuk memperoleh gambaran umum tentang kondisi kesenjangan sebagai acuan pembuatan rencana program menuju kondisi yang dicita-citakan dalam mencapai unggulan di bidang penelitian kesehatan yang inovatif. Oleh sebab itu, analisis yang perlu dilakukan bersifat internal dengan mengkaji kondisi yang dimiliki dan yang telah dicapai dibandingkan dengan target (standar). Analisis internal dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kekuatan dan kelemahan dalam institusi dalam pencapaian kegiatan penelitian.

PUI Inovasi Teknologi Terapan Bidang Kesehatan Masyarakat (PUI-NOVAKESMAS) merupakan salah satu bagian dari PolkesYo yang fokus pada riset dengan bentuk kegiatan berupa *academic excellent* dan *commercialization and implementation* yang ditetapkan berdasarkan SK Direktur Nomor HK.01.01/1.1/6589/2018 tentang Struktur dan Tim Pusat Unggulan Iptek (PUI) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta tahun 2018. Pengorganisasian di PUI-NOVAKESMAS dipimpin oleh seorang Ketua dan dibantu oleh sekretaris, bendahara, divisi humas dan kerjasama, divisi inovasi dan komersialisasi (incubator bisnis), divisi penelitian dan diseminasi produk, divisi HRD, dan divisi laboratorium dan IT. Dalam kegiatannya, PUI-NOVAKESMAS diawasi oleh dewan pengawas.

Sebagai dasar pelaksanaan kegiatan, PUI-NOVAKESMAS masih mengacu pada SOP yang ada di Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) diantaranya SOP Prosedur Usulan HKI, SOP Prosedur usulan Ethical Clearance dan SOP Prosedur Usulan Proposal Penelitian.

Peneliti PUI-NOVAKESMAS dalam menjalankan kegiatan penelitiannya mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) PUI yang dirancang sampai tahun 2035. Kegiatan penelitian dikelola oleh Divisi Penelitian dan Diseminasi. Agenda penelitian jangka panjang tim peneliti PUI-NOVAKESMAS diwujudkan oleh masing-masing kelompok peneliti dalam bentuk *roadmap* penelitian. Pelaksanaan dari bagian-bagian *roadmap* yang pelaksanaannya dilakukan per tahun melalui dana dari internal dan eksternal baik berupa dana hibah, *joint research* atau kontrak riset. Sebagai output penelitian, peneliti diarahkan untuk melakukan penelitian berbasis produk (baik metode ataupun alat) pertanggungjawaban atas kegiatan penelitian yang dilakukan, peneliti diwajibkan untuk membuat laporan penelitian dan publikasi dari hasil kegiatan penelitian yang dilakukan. Evaluasi atas capaian kerja dari kegiatan penelitian pertahun dilakukan melalui proses monev dan proses *review* oleh pakar.

Tim peneliti PUI-NOVAKESMAS terdiri dari 52 orang peneliti yang merupakan dosen PolkesYo dengan latar belakang pendidikan S2 dan S3 Kesehatan yang telah menghasilkan produk-produk penelitian inovatif serta 3 orang administrator. PUI-

NOVAKESMAS dalam aktivitas rutinnya saat ini masih menggunakan laboratorium milik PolkesYo. Prasarana PUI-NOVAKESMAS yang ada di Polkesyo belum seluruhnya memadai untuk penelitian yang ditunjukkan dengan belum terkalibrasinya alat-alat laboratorium dan belum terakreditasinya oleh lembaga terkait, sehingga perlu melakukan kerjasama dengan lembaga penelitian lainnya. Sarana prasarana untuk mendukung kegiatan PUI-NOVAKESMAS berupa sarana laboratorium yang mendukung kegiatan diantaranya:

Laboratorium yang berada di Jurusan Analis Kesehatan:

- 1) Laboratorium Toksikologi
- 2) Laboratorium Analisa Air dan Makanan
- 3) Laboratorium Kimia analitik
- 4) Laboratorium Parasitologi
- 5) Laboratorium Imunoserologi
- 6) Laboratorium Hematologi
- 7) Laboratorium Kimia Klinik

Laboratorium yang berada di Jurusan Gizi:

- 1) Laboratorium Dietetik
- 2) Laboratorium PSG
- 3) Laboratorium Kimia
- 4) Laboratorium ITP
- 5) Laboratorium komputer

Laboratorium yang berada di Jurusan Kesehatan lingkungan:

- 1) Laboratorium Vektor
- 2) Laboratorium Hiperkes/K3
- 3) Laboratorium Rekayasa

Kerjasama PUI-NOVAKESMAS menginduk pada kerjasama yang telah dilaksanakan oleh Polkesyo dengan berbagai lembaga, mitra usaha, universitas maupun instansi pemerintah dalam bidang riset maupun nonriset. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

1) Kerjasama bidang riset

Polkesyo telah membangun kerjasama dalam bentuk Nota Kesepahaman (MoU) dan perjanjian kerjasama (MoA) dengan berbagai lembaga riset dan universitas di dalam dan luar negeri (Asia) dalam berbagai bidang, salah satunya mengenai *joint research* dan pertukaran informasi serta publikasi hasil penelitian. Lembaga dan institusi pendidikan yang dimaksud yaitu:

- a) Dalam negeri
  - (1) Poltekkes Kemenkes
  - (2) Pemerintah Daerah
  - (3) Lembaga penelitian atau Kementerian lain
- b) Luar negeri
  - (1) Mahidol University
  - (2) Murni International College
  - (3) Khon Kaen University
  - (4) Universiti Sultan Zainal Abidin Malaysia
  - (5) Waku Pro Japan

2) Kerjasama non riset

Kerjasama yang dibangun Polkesyo tidak hanya terbatas pada bidang riset tetapi juga non riset dalam hal pelatihan, transfer teknologi, serta jasa konsultasi. Kerjasama non riset selama ini sudah berjalan bahkan ada yang sudah menjadi kegiatan rutin. Kerjasama dilakukan dengan berbagai lembaga, institusi pendidikan negeri dan swasta, UMKM, unit usaha, instansi serta pemerintahan, diantaranya adalah:

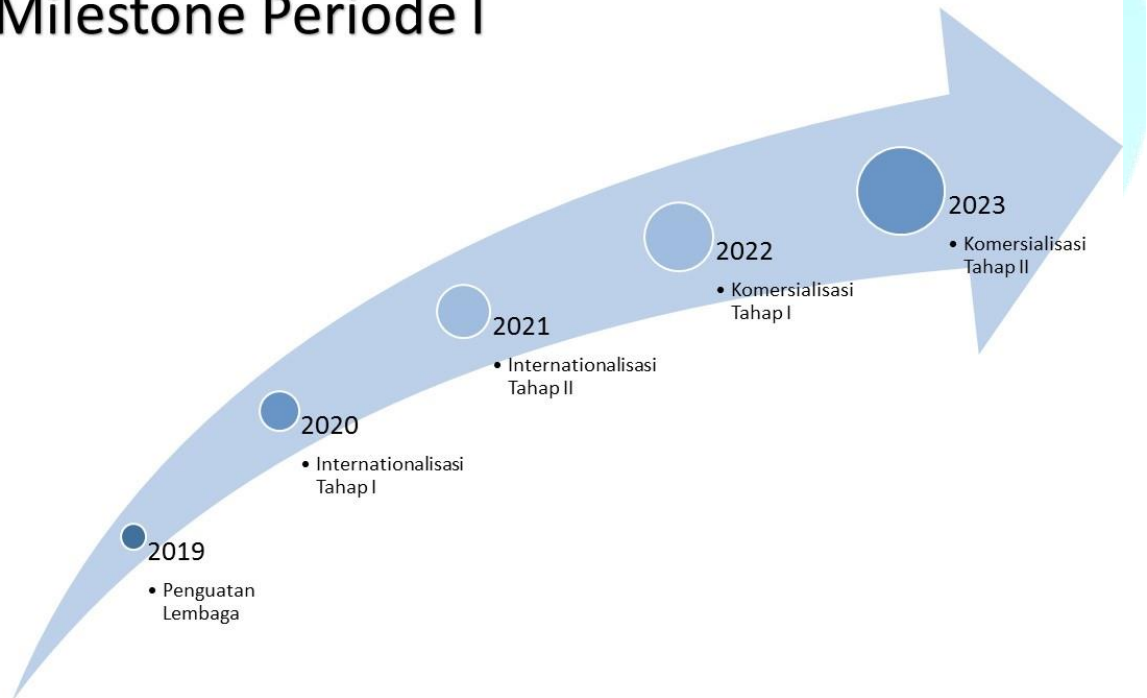
- a) Yayasan Kanker Indonesia
- b) Pemerintah Kota Yogyakarta
- c) Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah
- d) Bank Negara Indonesia (BNI) Banda Aceh dan Sabang
- e) STIKes Wira Husada Yogyakarta
- f) Universitas Respati Yogyakarta
- g) Universitas Guna Bangsa Yogyakarta
- h) Poltekkes Kemenkes Aceh
- i) Poltekkes Kemenkes Palembang

j) Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

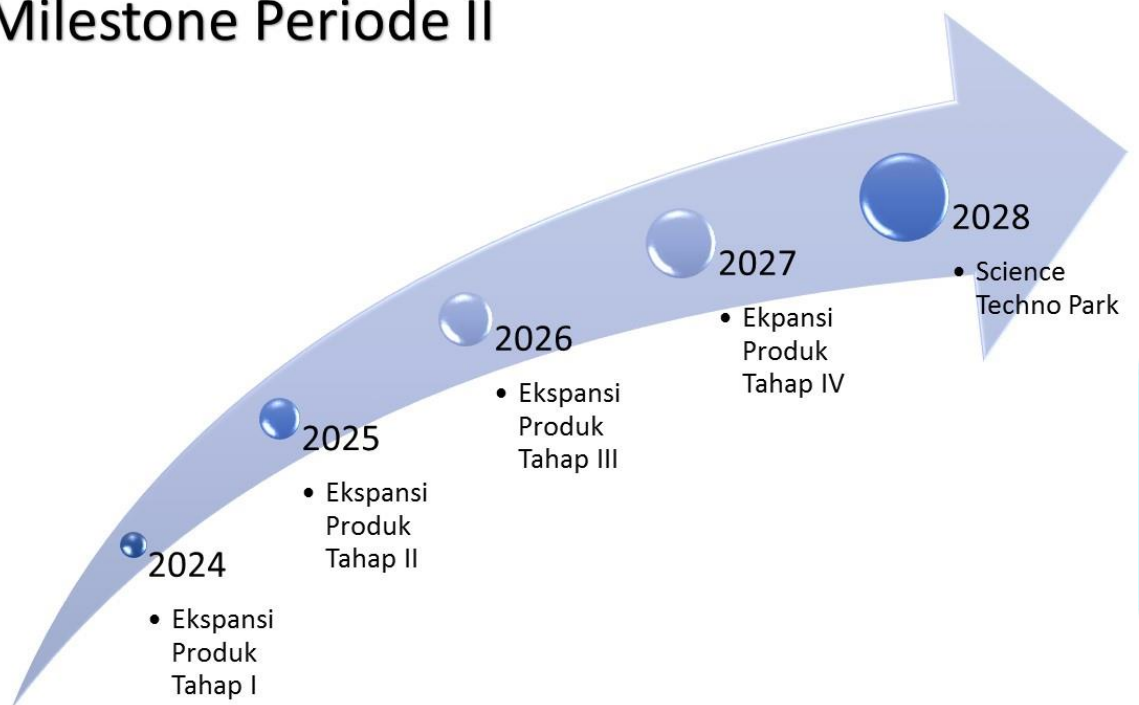
#### D. ROADMAP

Roadmap PUI-NOVAKESMAS terbagi menjadi 2 periode yang masing-masing periode dibagi beberapa tahapan dalam kurun waktu 5 tahun. Roadmap PUI-NOVAKESMAS akan diatur lebih rinci di dalam Rencana Induk Pengembangan PUI-NOVAKESMAS, secara garis besar Rencana Induk Pengembangan tersebut digambarkan dalam milestone berikut:

### Milestone Periode I



### Milestone Periode II



#### E. KINERJA Tahun 2019

Dalam pengembangan menjadi PUI-NOVAKESMAS diharapkan arah penelitian mengikuti roadmap penelitian PUI-NOVAKESMAS yang telah disesuaikan dengan Rencana Induk Riset Nasional dan target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan seperti penanggulangan stunting, pengendalian penyakit menular dan tidak



menular, pengendalian TB-HIV dan lainnya yang tidak lepas dari 10 bidang riset yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti. Adapun kinerja yang diharapkan dari PUI-NOVAKESMAS yang direncanakan tercapai hingga akhir tahun 2019 adalah:

**1. Academic excellent**

Penyebarluasan hasil riset pada jurnal jurnal atau prosiding internasional bereputasi serta pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional

**2. Commercialization and implementation**

- Pelaksanaan tindaklanjut *joint research* dengan perguruan tinggi, mitra usaha maupun lembaga di tingkat nasional dan internasional.
- Peningkatan perolehan HKI / paten pada produk-produk penelitian.

**3. Capacity building**

- Pelaksanaan manajemen penelitian yang lebih terarah dan terorganisir melalui pelaksanaan RIP dan SOP yang sudah disusun. Diharapkan PUI-NOVAKESMAS akan mempunyai SOP joint research and development, SOP publikasi, SOP kontrak riset, SOP kontrak nonriset, SOP pemasaran produk, SOP pemesanan produk, SOP bagi hasil.
- Penguatan kerjasama penelitian dan diseminasi hasil penelitian dengan perguruan tinggi, kementerian/lembaga pemerintah, pemerintah daerah, BUMN, industri, dan institusi lain.
- Penguatan kerjasama penelitian dan diseminasi hasil penelitian dengan lembaga riset dan perguruan tinggi luar negeri.

## BAGIAN II RENCANA KEGIATAN TAHUN 2019

### A. Academic Excellent

#### 1. Pendampingan Publikasi di Jurnal International Berreputasi

##### a. Latar belakang

Demi meningkatkan ketersediaan jurnal di Indonesia salah satu usaha pemerintah kita adalah dengan memberikan penghargaan terhadap artikel ilmiah yang telah dibuat. Penghargaan publikasi ilmiah internasional ini ditujukan untuk artikel ilmiah yang bertema strategis terkait dengan pengembangan khazanah ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Sayangnya publikasi ilmiah kita di tingkat internasional ternyata sangat minim, Dampak terbesar yang ditimbulkan dari rendahnya publikasi ilmiah dari para peneliti Indonesia di tingkat internasional adalah rendahnya daya saing bangsa ini di dunia internasional, sehingga mempengaruhi secara tidak langsung laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jadi semakin banyak publikasi bertaraf internasional kian banyak pula riset bermutu unggul dan sesuai kebutuhan industri. Oleh karena itu perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan publikasi Indonesia yang bereputasi internasional.

Scopus sebagai pangkalan data pustaka publikasi yang menampilkan ringkasan(abstrak) dan sitiran artikel jurnal akademik memang menjadi salah satu acuan jurnal internasional bereputasi yang disyaratkan Permen-PAN-RB Nomor 17 tahun 2013. Karena setiap jurnal internasional lainnya untuk diakui sebagai jurnal internasional bereputasi harus terindeks pada database internasional yang ada di dalamnya. Selain Scopus yang menggunakan pengukuran Scimago Journal Rank (SJR), ada juga Web of Science yang dikelola oleh perusahaan informasi Thomson Reuters yang memiliki faktor dampak (impact factor) ke sejumlah referensi penulis (sitiran).

##### b. Rasional

1. Capaian kinerja yang diharapkan dapat mempublikasikan jurnal bereputasi Q4 SCOPUS oleh PUI NOVAKESMAS
2. Capaian kinerja yang diharapkan meningkatnya publikasi jurnal bereputasi Q4 SCOPUS oleh PUI NOVAKESMAS
3. Meningkatkan, *me-refresh*, *meng-upgrade* ilmu pengetahuan mengenai kesehatan masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman industry 4.0 atau 5.0 dengan dana sehemat dan seefektif mungkin.

##### c. Tujuan Kegiatan

Tujuan publikasi pada jurnal internasional bereputasi ini adalah untuk meningkatkan jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi sehingga dapat meningkatkan reputasi PUI NOVAKESMAS.

Tujuan khusus program ini meliputi:

1. memberikan pendampingan Tim Peneliti PUI NOVAKESMAS menulis artikel ilmiah sehingga dapat dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi
2. membantu Tim Peneliti PUI NOVAKESMAS mempublikasikan artikel ilmiahnya di jurnal internasional bereputasi
3. memberikan insentif kepada Tim Peneliti PUI NOVAKESMAS yang artikel ilmiahnya dimuat di jurnal internasional bereputasi

##### d. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan

Mekanisme atau tahapan fasilitasi penulisan jurnal internasional bereputasi adalah sebagai berikut:

1. Tim Peneliti PUI NOVAKESMAS mengirimkan draf artikel jurnal dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris sesuai jurnal internasional bereputasi Q4 Scopus/WOS yang dituju.
2. Review substansi oleh tim ahli dan pendampingan pemilihan jurnal yang akan dituju termasuk penyesuaian gaya selingkung
3. Revisi substansi dan gaya selingkung oleh Tim Peneliti PUI NOVAKESMAS berdasarkan masukan dari reviewer

4. Review bahasa dan penerjemahan
5. Fasilitasi dan pendampingan pengiriman (submit) ke jurnal internasional bereputasi Q4 Scopus/WOS
6. Konsultasi, pendampingan revisi, dan pengiriman kembali

**e. Luaran Kegiatan**

1. Output  
Output kinerja dari program ini adalah Tim Peneliti di PUI-NOVAKESMAS bisa Mempublikasikan Jurnal Internasional bereputasi Q4 SCOPUS/WOS.
2. Input  
Mendapatkan relasi/sponsor yang dapat mengembangkan kegiatan PUI-NOVAKESMAS dalam berbagai bidang kesehatan masyarakat dan meratakan wawasan ilmu pengetahuan berbagai cabang ilmu spesifik kesehatan masyarakat pada semua anggota PUI-NOVAKESMAS.

**f. Jadwal Kegiatan**

Aktivitas	2019									
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
Tim Peneliti PUI NOVAKESMAS mengirimkan draf artikel jurnal dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris sesuai jurnal internasional bereputasi Q4 Scopus/WOS yang dituju.	V									
Review substansi oleh tim ahli dan pendampingan pemilihan jurnal yang akan dituju termasuk penyesuaian gaya selingkung		V	V							
Revisi substansi dan gaya selingkung oleh Tim Peneliti PUI NOVAKESMAS berdasarkan masukan dari reviewer				V	V					
Review bahasa dan penerjemahan					V	V				
Fasilitasi dan pendampingan pengiriman (submit) ke jurnal internasional bereputasi Q4 Scopus/WOS						V	V			
Konsultasi, pendampingan revisi, dan pengiriman kembali						V	V	V		



**g. Anggaran**

Dibebankan pada mata anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2019.

**h. Person in Charge**

Divisi Penelitian dan Diseminasi Produk

**2. Menghadiri seminar dalam dan luar negeri**

**a. Latar Belakang**

Pusat Unggulan Inovasi Teknologi Terapan Bidang Kesehatan Masyarakat tidak terlepas dari sumber daya manusia yang handal dan kompeten dalam melakukan penelitian. Pengembangan dan peningkatan kemampuan SDM peneliti diharapkan dapat berimplikasi terhadap berjalannya roda organisasi secara efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan sesuai dengan visi-misi organisasi yang telah ditetapkan dan berfokus pada inovasi teknologi terapan bidang kesehatan masyarakat.

Salah satu kegiatan pengembangan dan peningkatan kemampuan SDM peneliti adalah menghadiri kegiatan berupa seminar, pelatihan maupun diseminasi dan publikasi hasil penelitian baik di dalam dan luar negeri. Hal ini dilaksanakan agar SDM peneliti memiliki daya jangkauan luas, dapat menerapkan (hasil penelitian di masyarakat umum salah satunya komersialisasi), serta memperkuat jejaring dengan industri serta instansi pemerintah lainnya.

**b. Rasional**

Peningkatan kemampuan SDM peneliti difokuskan pada peningkatan kemampuan dalam metode penelitian, penguasaan bahasa asing, peningkatan kemampuan pengolahan dan analisis data, dan peningkatan kemampuan peneliti dalam penulisan karya ilmiah internasional. Diharapkan PUI mempunyai metode dan strategi yang baik untuk membimbing peneliti dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiahnya.

**c. Tujuan Kegiatan**

1. Membimbing peneliti agar dapat mempublikasikan produk penelitian kepada masyarakat, industri dan pemerintah terkait inovasi teknologi terapan bidang kesehatan masyarakat.
2. Memfasilitasi peneliti dalam menghasilkan produk penelitian yang inovatif, berbasis *demand driven* dalam peningkatan daya saing pengguna teknologi terapan bidang kesehatan masyarakat

**d. Mekanisme Dan Rancangan Kegiatan**

1. Memfasilitasi peneliti dalam mempublikasikan produk penelitian yang inovatif, berbasis *demand driven* dalam peningkatan daya saing pengguna teknologi terapan bidang kesehatan masyarakat.
2. Menghadiri International conference

**e. Luaran Kegiatan**

1. Peningkatan kemampuan peneliti dalam metode penelitian
2. Peningkatan kemampuan peneliti dalam penguasaan bahasa asing
3. Peningkatan kemampuan peneliti dalam pengolahan dan analisis data
4. Peningkatan kemampuan peneliti dalam penulisan karya ilmiah internasional

**f. jadwal kegiatan**

Jadwal kegiatan seminar International dalam dan luar negeri

Aktivitas	2019									
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
Memfasilitasi peneliti dalam mempublikasikan produk penelitian			V	V	V	V	V			
Menghadiri								V		

**g. Anggaran**

Dibebankan pada mata anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2019

**h. Person In Charge**

Divisi Penelitian dan Diseminasi Produk

**3. Focus Group Discussion dengan pakar**

**a. Latar Belakang**

*Focus Group Discussion* (FGD) atau diskusi kelompok terfokus merupakan suatu metode pengumpulan data yang lazim digunakan pada penelitian kualitatif social. Metode ini mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi informan atau responden berdasarkan hasil diskusi dalam suatu kelompok yang berfokus untuk melakukan bahasan dalam menyelesaikan permasalahan tertentu. Dalam rangka mendiskusikan strategi dan focus program terkait penguatan- penguatan dalam pembuatan penelitian, maka dilakukan FGD untuk mendiskusikan secara khusus hal- hal yang terkait dengan pembuatan penelitian yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Lewat pertemuan ini diharapkan para pakar dapat memberikan informasi berkaitan pembuatan penelitian yang unggul dan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

**b. Rasional**

1. Capaian kinerja yang diharapkan meningkatkan point penilaian PUI
2. Meningkatkan ilmu pengetahuan tentang penelitian unggulan yang sesuai dengan perkembangan zaman

**c. Tujuan Kegiatan FGD dengan Pakar**

1. Merefresh ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian khususnya inovasi teknologi terapan dibidang kesehatan masyarakat.
2. Merumuskan penelitian- penelitian inovasi teknologi terapan dibidang kesehatan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEK
3. Merumuskan langkah-langkah dalam mewujudkan STP

**d. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan**

1. Melakukan perancangan konsep kegiatan FGD
2. Menginventaris semua kebutuhan dalam pelaksanaan FGD
3. Menentukan pakar yang terlibat dalam kegiatan FGD
4. Menyiapkan alat, tempat dan bahan FGD
5. Pelaksanaan FGD
6. Evaluasi Kegiatan FGD

**e. Luaran Kegiatan**

1. Output  
Output program ini adalah terumuskan suatu penelitian khususnya inovasi teknologi terapan dibidang kesehatan masyarakat serta terumuskannya langkah-langkah dalam mewujudkan STP secara operasional
2. Outcame  
Mendapatkan sponsor atau relasi dalam peneltian unggulan dan insdustri yang siap memproduksi dan memasarkan hasil penelitian PUI NOVAKESMAS

**f. Jadwal Kegiatan**

Aktivitas	2019									
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
Perancangan topic FGD	V									
Perancangan kebutuhan FGD	V	V								

Penentuan pakar FGD dan konsep FGD		V							
Persiapan alat dan tempat FGD		V	V						
FGD				V					
Evaluasi kegiatan FGD				V					

**g. Anggaran**

Dibebankan pada mata anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2019

**h. Person in Charge**

Divisi inovasi dan komersialisasi

**B. COMMERCIALIZATION**

**1. Pameran dan diseminasi hasil-hasil riset**

**a. Latar Belakang**

Komersialisasi teknologi merupakan upaya sistemik yang dilakukan guna memberikan nilai komersial bagi pengembangan sebuah teknologi yang dihasilkan oleh PT. Teknologi tersebut dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat diaplikasikan pada suatu kegiatan produksi atau konsumsi yang menghasilkan keuntungan bagi penemunya. Teknologi yang berpotensi untuk dikomersialkan adalah teknologi unggul yang memiliki unsur kebaruan, kemutakhiran dan berpotensi memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam rangka komersialisasi produk-produk teknologi terapan unggulan PUI-NOVAKESMAS agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan dikomersialkan oleh dunia usaha.

**b. Rasional**

Hasil penelitian dan produk penelitian masih belum banyak dikenal oleh masyarakat luas dan industri sehingga perlu dilakukan upaya pameran dan desiminasi hasil penelitian.

**c. Tujuan Kegiatan**

1. Memperkenalkan hasil dan produk penelitian khususnya bidang kesehatan masyarakat
2. Terjalinnnya kerjasama dengan industri dan *stake holder* untuk memproduksi dan memasarkan hasil penelitian

**d. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan**

1. Identifikasi dan klasifikasi produk teknologi terapan unggulan (*product identification*)
2. Bedah potensi dan kelayakan komersialisasi produk-produk teknologi terapan (*assessment and feasibility study*)
3. Pengembangan, pengujian dan legalisasi produk-produk teknologi terapan
4. Pengenalan produk teknologi terapan hasil pengembangan
5. Inisiasi dan embrionisasi kerjasama dalam rangka implementasi dan komersialisasi produk-produk teknologi terapan dengan masyarakat dan dunia usaha (*initiating MoU*)
6. Maturasi kerjasama untuk menjaga keberlanjutan dalam implementasi dan komersialisasi produk teknologi terapan (*sustaining business partnership*)

**e. Luaran Kegiatan**

1. Output  
Masyarakat lebih mengenal hasil dan produk penelitian khususnya bidang kesehatan masyarakat
2. Outcome



- a. Masyarakat dan *stake holder* lebih banyak menggunakan hasil dan produk penelitian khususnya bidang kesehatan masyarakat
- b. Mendapatkan sponsor atau relasi dalam penelitian unggulan dan industri yang siap memproduksi dan memasarkan hasil penelitian PUI NOVAKESMAS

**f. Jadwal Kegiatan**

Jadwal kegiatan seminar dalam dan luar negeri

Aktivitas	November	Desember
Pameran hasil penelitian	V	
Desiminasi hasil penelitian		V

**g. Anggaran**

Dibebankan pada mata anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2019

**h. Person In Charge**

Divisi Penelitian dan Desiminasi Produk

**2. Pengembangan jejaring dalam dan luar negeri**

**a. Latar belakang**

Kebutuhan akan adanya sebuah jejaring kerja sama riset dengan institusi riset atau perguruan tinggi dari dalam dan luar negeri sangatlah penting. Untuk meningkatkan program kerjasama itu PUI – NOVAKESMAS mengadakan program kerjasama dengan cara mengadakan *conference*. Sebagai bagian dari rencana yang strategis, melalui kerja sama ini diharapkan dapat membantu percepatan peningkatan kualitas sumber daya dan produktivitas. Rintisan dan perjanjian kerjasama diantaranya, penanda tangan kerjasama, *joint commission meeting* (Pertemuan Komisi Bersama), *joint working group* (bergabung kelompok kerja), dan pelaksanaan program atau proyek kegiatan yang telah disepakati.

Kerjasama yang dilakukan secara mandiri dengan lembaga pendidikan atau lembaga swasta di dalam dan luar negeri, dapat dilakukan atau diprakarsai baik oleh pihak Indonesia atau pihak asing. Untuk kerjasama dengan luar negeri, Kementerian Luar Negeri memiliki fungsi sebagai koordinator bagi pelaksanaan kerja sama luar negeri dan memiliki kewenangan, kebijakan luar negeri, dan mengkoordinasi seluruh kegiatan kerja sama di Indonesia.

**b. Rasional**

Globalisasi terhadap dunia pendidikan tinggi diharapkan sebagai tempat yang dapat menghasilkan tenaga kerja yang mumpuni/ahli serta berkontribusi dalam penelitian dan inovasi. Perguruan tinggi juga diharapkan dapat mempercepat saling memahami dan membantu dalam membangun jejaring global untuk masa depan yang lebih baik. Pengembangan jejaring di dalam dan luar negeri penting untuk membentuk koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait. Kerjasama ini akan membuka peluang dan kesempatan untuk pengembangan PUI-NOVAKESMAS.

**c. Tujuan Kegiatan**

1. Meningkatkan kapasitas kelembagaan PUI-NOVAKESMAS
2. Menghasilkan tingkat kompetisi yang kuat melalui pengelolaan program pengembangan kapasitas lembaga secara strategis, baik bersifat akademik maupun non-akademik
3. Mendesain bentuk promosi yang baik dan menarik perhatian serta memberikan gambaran yang kuat terhadap institusi
4. Membangun jejaring global
5. Meningkatkan mobilitas peneliti
6. Peningkatan kerjasama bilateral yang sudah ada

**d. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan**

1. Perencanaan kerja sama

- a) PUI-NOVAKESMAS atau unit terkait lainnya menyusun peluang kerja sama secara reguler pada setiap rapat kerja tahunan untuk tahun berikutnya dan lima tahun kedepan.
  - b) Masing-masing unit kerja menindaklanjuti rencana kerja sama dengan mendalami lebih jauh kemungkinan kerja sama dengan lembaga calon mitra di awal tahun berjalan.
  - c) Rencana kerja sama yang dinilai layak untuk dilaksanakan diusulkan untuk memperoleh izin Direktur untuk dilanjutkan dalam tahap berikutnya.
2. Penjajakan kerja sama  
Tahap penjajakan bertujuan untuk memperoleh kesepakatan tentang manfaat kerja sama serta peran, tugas, dan tanggung jawab kedua belah pihak dalam kerja sama yang akan dibangun. Tahap penjajakan kerja sama terdiri dari kegiatan identifikasi, evaluasi, dan negosiasi dengan calon mitra kerja serta memberikan rekomendasi kebijakan kepada pimpinan.
  3. Pengkajian kerja sama  
Pada tahap ini, kedua belah pihak secara intensif menelaah berbagai hal yang diperlukan untuk menindaklanjuti kerja sama ini. Hasil penelaahan ini dituangkan menjadi butir-butir dalam rancangan (draft) naskah kerja sama.
  4. Pengesahan kerja sama  
Tahap pengesahan kerja sama merupakan rangkaian kegiatan untuk menindaklanjuti hasil penelaahan Bagian Kerja Sama yang dituangkan dalam dokumen rancangan (draft) Nota Kesepahaman dan/atau Perjanjian Kerja Sama. Tahap pengesahan kerja sama diawali dengan penyusunan naskah kerja sama tersebut sampai dengan terlaksananya penandatanganan.  
Pembuatan naskah kerja sama tersebut harus memuat hal-hal sebagai berikut:
    - a) Substansi isi Nota Kesepahaman dan/atau Perjanjian Kerja Sama harus dibicarakan terlebih dahulu oleh PUI-NOVAKESMAS atau unit kerja dengan calon mitra kerjanya
    - b) Butir-butir kesepakatan selanjutnya dibuat dalam naskah Nota Kesepahaman dan/atau Perjanjian Kerja Sama
    - c) Naskah Nota Kesepahaman dan/atau Perjanjian Kerja Sama dikirim ke Direktur atau kepala unit terkait
    - d) Tim penelaah naskah kerja sama yang ditunjuk, mempelajari substansi Nota Kesepahaman dan/atau isi Perjanjian Kerja Sama
    - e) Naskah Nota Kesepahaman dan/atau Perjanjian Kerja Sama yang sudah ditelaah, selanjutnya disampaikan kepada Direktur untuk ditandatangani
    - f) Nota Kesepahaman dan/atau Perjanjian Kerja Sama yang sudah mendapatkan persetujuan, dibuat rangkap 2 (dua) masing-masing dilengkapi dengan materai Rp 6.000,00 untuk ditandatangani oleh Direktur atau unit terkait dan pihak mitra kerja pada hari pelaksanaan penandatanganan. Tergantung keadaan posisi Pihak Pertama dan Pihak Kedua dalam naskah tersebut, materai tersebut ditempelkan 1 (satu) buah di tempat tanda tangan Pihak Pertama pada naskah pertama dan 1 (satu) buah lagi di tempat tanda tangan Pihak Kedua di naskah lainnya. Masing-masing Pihak memegang naskah yang bermeteraikan dan ditandatangani Pihak lainnya.
  5. Pelaksanaan kerja sama  
Pelaksanaan kerja sama merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah penandatanganan naskah Nota Kesepahaman dan/atau Perjanjian Kerja Sama.
  6. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama  
Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menjamin agar tahapan-tahapan pekerjaan yang disepakati dalam dokumen kesepakatan kerja sama dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.
  7. Pengembangan dan pemutusan kerja sama  
Tahap pengembangan program merupakan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi kegiatan kerja sama. Apabila hasil monitoring dan evaluasi merekomendasikan bahwa kegiatan kerja sama tersebut perlu/layak untuk dikembangkan, diperbaharui atau dilanjutkan, maka dapat dilakukan diskusi tentang kemungkinan pengembangan, pembaharuan ataupun perpanjangan program/kegiatan kerja sama yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan manfaat yang lebih luas lagi.  
Pertimbangan untuk pengembangan program didasarkan pada:

- a) Identifikasi hal-hal baru yang muncul selama kegiatan kerja sama berlangsung
- b) Analisis kemungkinan pengembangan kerja sama untuk periode mendatang

**e. Luaran Kegiatan**

1. Output  
Meningkatnya jejaring di dalam dan luar negeri
2. Outcome  
Meningkatkan kualitas sumber daya manusia peneliti PUI-NOVAKESMAS dan tercipta teknologi terapan modern yang dapat diaplikasikan di dalam maupun luar negeri.

**f. Jadwal Kegiatan**

Aktivitas	2019									
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
Perencanaan Kerjasama	V									
Penjajakan Kerjasama	V									
Pengkajian kerjasama		V								
Pengesahan kerjasama		V	V	V						
Pelaksanaan kerjasama				V	V	V	V	V	V	
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama										V
Pengembangan dan pemutusan kerja sama										V

**g. Anggaran**

Dibebankan pada mata anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2019

**h. Person in Charge**

Divisi HRD

**3. Workshop dan pelatihan**

**a. Latar belakang**

Hasil riset tidak hanya berakhir sebatas paten, tetapi juga harus dapat di terapkan. Penelitian yang berbasis terapan semestinya dapat melaksanakan kegiatan workshop dan pelatihan untuk menjadi penelitian yang dapat digunakan secara komersial. Namun, proses komersialisasi hasil penelitian belum menjadi arus utama berbagai lembaga penelitian, khususnya bagi lembaga riset milik pemerintah dan perguruan tinggi.

Masalah utama proses komersialisasi atau inkubasi paten hasil riset ialah soal pendanaan. Contohnya adalah dari hampir 600 paten yang dimiliki LIPI, baru 10 paten yang terlisensi dan digunakan industri. Itu karena komersialisasi atau inkubasi bisa memakan biaya lebih tinggi ketimbang proses riset paten itu sendiri.

**b. Rasional**

1. Capaian kinerja yang diharapkan meningkatnya point penilaian PUI dalam bidang Workshop dan Pelatihan Komersialisasi.
2. Meningkatkan, *me-refresh*, *meng-upgrade* skill terbaru atau ilmu baru mengenai kesehatan masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman industry 4.0.
3. Mengembangkan Workshop dan pelatihan dari hasil penelitian dalam segi komersialisasi sehingga dari adanya PIU ini menjadi wadah penelitian yang dapat diterapkan di masyarakat dan industri secara komersial.

**c. Tujuan Kegiatan**

1. Mengembangkan Workshop dan Pelatihan dalam segi komersialisasi



2. Menghasilkan Penelitian yang berdaya guna dan teknologi terapan
3. Menghasilkan penelitian yang dapat digunakan di masyarakat
4. Menghasilkan penelitian yang dapat digunakan di dunia industri

**d. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan**

1. Merancang dan melaksanakan Penelitian yang bersifat terapan dan menghasilkan teknologi atau metode baru.
2. Menginventarisasi kegiatan penelitian yang dapat menjadikan Workshop dan pelatihan komersialisasi dalam satu tahun (2019) sesuai dengan perencanaan yaitu 5 workshop dan 5 pelatihan hasil dari penelitian.
3. Melakukan kerja sama dengan instansi lain untuk mendukung kegiatan tersebut
4. Mengajukan atau mewedahi setiap kegiatan workshop dan pelatihan dari hasil penelitian yang komersialisasi
5. Memfalitasi setiap kegiatan workshop dan pelatihan
6. Membuat laporan mengenai workshop dan pelatihan
7. Meng-share atau mempublikasikan hasil dari kegiatan workshop dan pelatihan

**e. Luaran Kegiatan**

1. Output kinerja  
Dari program ini adalah meningkatnya hasil riset yang dapat diterapkan serta meningkatkan, *me-refresh*, *meng-upgrade Skill ata metode* mengenai kesehatan masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman industry 4.0.
2. Outcome  
Jangka panjang dari kegiatan ini adalah mendapatkan relasi/sponsor yang dapat mengembangkan kegiatan PUI NOVAKESMAS dalam berbagai bidang kesehatan masyarakat dan meratakan wawasan ilmu pengetahuan berbagai cabang ilmu spesifik kesehatan masyarakat pada semua anggota PUI.

**f. Jadwal Kegiatan**

Aktivitas	2019									
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
Merancang Penelitian yang bersifat terapan dan menghasilkan teknologi atau metode baru	V	V	V	V	V					
Menginventarisasi kegiatan penelitian yang dapat menjadikan Workshop dan pelatihan komersialisasi dalam satu tahun (2019)						V				
Melakukan kerja sama dengan instansi lain untuk mendukung kegiatan tersebut						V				
Melaksanakan kegiatan workshop dan pelatihan							V	V	V	
Membuat laporan mengenai workshop dan pelatihan										V
Memg-share atau mempublikasikan hasil dari kegiatan workshop dan pelatihan.							V	V	V	V

**g. Anggaran**

Pembiayaan dianggarkan pada DIPA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**h. Person in Charge**

Divisi HRD

**4. Penyusunan, pembentukan serta pendampingan unit bisnis Konsultasi Riset**

**a. Latar belakang**

Unggulan IPTEK (PUI) NOVAKESMAS merupakan lembaga yang berfungsi sebagai pusat riset unggulan yang diharapkan dapat menjadi solusi bagi masyarakat. Staff PUI NOVAKESMAS memiliki kemampuan dibidang riset khususnya dibidang kesehatan masyarakat ditandai dengan profil, lulusan dan publikasi hasil riset. Sebagai pusat studi PUI NOVAKESMAS harus memberikan manfaat bagi masyarakat terutama masyarakat peneliti. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat peneliti, dari peneliti mahasiswa, peneliti pemula hingga peneliti lanjut.

Konsultasi riset yang akan dilaksanakan dilaksanakan dalam lingkup kesehatan seperti konsultasi statistik dan bidang kesehatan masyarakat. Konsultasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas publikasi dengan kualitas yang sesuai.

**b. Rasional**

Kegiatan ini berfungsi sebagai usaha dari PUI NOVAKESMAS untuk menambah pemasukan serta sosialisasi PUI NOVAKESMAS agar dapat dikenal lebih luas.

**c. Tujuan Kegiatan**

1. Meningkatkan pemasukan dibidang PUI NOVAKESMAS
2. Menyebarluaskan Lembaga PUI NOVAKESMAS
3. Menambah jaringan PUI NOVAKESMAS

**d. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan**

1. Pemetaan keahlian sumber daya manusia sesuai dengan kemampuannya.
2. Penentuan penanggungjawab terhadap jasa yang akan digunakan publik
3. Melakukan pelatihan dan pengembangan SDM untuk memperkuat kemampuan.
4. Menyusun tarif anggaran jasa konsultasi riset.

**e. Luaran Kegiatan**

**Output**

Didapatkan hasil riset yang memuaskan bagi pengguna

**Outcome**

1. Penggunaan Jasa PUI NOVAKESMAS
2. Promosi Jasa Penelitian
3. Pedapatan PUI NOVAKESMAS

**f. Jadwal Kegiatan**

Aktivitas	2019									
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
Pemetaan keahlian SDM		V								
Penentuan PJ		V								
Menyusun Tarif anggaran Jasa Konsultasi Riset			V							

**g. Anggaran**

Ditanggung pada mata anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2019.

**h. Person in Charge**

**Jasa Penelitian di Laboratorium**

**a. Latar belakang**

Laboratorium merupakan komponen penting dalam riset. Riset yang bermutu harus didampingi oleh sumber daya manusia (SDM) yang bermutu. Laboratorium Pusat Unggulan Riset saat ini masih bergabung dengan Polkesyo. Laboratorium yang diadakan berfungsi juga untuk riset. Selain itu PUI NOVAKESMAS juga akan bekerjasama dengan laboratorium diluar lingkungan Polkesyo yang memiliki standar minimal manajemen mutu dengan tersertifikat ISO 17025 tentang laboratorium pengujian dan kalibrasi.

Jasa penelitian Laboratorium dapat melayani beberapa jasa pengujian diantaranya dalam bidang mikrobiologi, biologi molekuler, kimia, dan bidang kesehatan lainnya. Jasa penelitian laboratorium menawarkan tarif yang kompetitif. Laboratorium memberikan alternatif tempat pengujian yang berusaha mengutamakan pelayanan kepada masyarakat. Efisiensi waktu pengujian menjadi salah satu indikator yang terus diperbaiki. Peralatan pengujian dikalibrasi, begitu pula dengan kondisi lingkungan yang dikendalikan untuk menjaga mutu hasil. Pelanggan dipersilahkan mengirimkan atau mengantarkan sendiri contoh uji ke Lab PUI NOVAKES.

**b. Rasional**

Jasa penelitian laboratorium merupakan kegiatan unit usaha yang memiliki peluang yang bagus. Yogyakarta sebagai pusat pendidikan dan riset membutuhkan banyak jasa untuk pengujian sampel penelitian. Tidak banyak laboartorium yang menawarkan jasa penelitian yang bermutu.

**c. Tujuan Kegiatan**

1. Meningkatkan pemasukan dibidang PUI NOVAKESMAS
2. Menyebarluaskan Lembaga PUI NOVAKESMAS
3. Menambah jaringan PUI NOVAKESMAS
4. Menghasilkan hasil riset yang bermutu

**d. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan**

1. Memperkuat Laboratorium di Polkesyo (fasilitas dan SDM) sebagai laboratorium riset.
2. Melakukan kerjasama dengan Laboratorium riset yang bermutu (ISO17025)
3. Menyusun anggaran atau unit cost penyediaan jasa penelitian

**e. Luaran Kegiatan**

**Output**

Didapatkannya hasil riset yang bermutu dan berkualitas.

**Outcome**

1. Penggunaan Jasa PUI NOVAKESMAS
2. Promosi Jasa Penelitian
3. Pedapatan PUI NOVAKESMAS

**f. Jadwal Kegiatan**

Aktivitas	2019									
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
Memperkuat Laboratorium		V								
Kerjasama dengan laboratorium riset			V							
Menyusun unit cost			V							

**g. Anggaran**



Dibebankan pada mata anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2019.

**h. Person in Charge**

Divisi Komersialisasi

**5. Pengurusan, pemeliharaan dan pendampingan HKI**

**a. Latar belakang**

Hak Kekayaan Intelektual atau disingkat “HKI” adalah hak yang timbul atas hasil olah pikir otak manusia yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia. Jika ide-ide tersebut keluar dari fikiran manusia dan menjelma dalam suatu ciptaan kesusasteraan, ilmu pengetahuan, dan lain-lain, maka menjadi benda berwujud (*tangible*) dan dapat menjadi sumber keuntungan. Oleh karena itu sangat diperlukan pengembangan dalam hal pengurusan dan pemeliharaan HKI di PUI NOVAKESMAS agar dapat melindungi penemu maupun produk-produk yang telah dihasilkan.

**b. Rasional**

Sistem HKI juga menuntut diadakannya sistem dokumentasi yang baik atas segala bentuk kreativitas manusia sehingga kemungkinan dihasilkannya teknologi atau hasil karya lainnya yang sama dapat dihindarkan/dicegah. Dengan dukungan dokumentasi yang baik tersebut, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkannya dengan maksimal untuk keperluan hidupnya atau mengembangkannya lebih lanjut untuk memberikan nilai tambah yang lebih tinggi lagi.

**c. Tujuan Kegiatan**

1. Meningkatkan tata kelola pengurusan dan pemeliharaan HKI berbasis teknologi
2. Pengembangan SDM melalui seminar dan workshop tentang tata kelola pengurusan dan pemeliharaan HKI
3. Mengembangkan web untuk memudahkan proses tata kelola pengurusan dan pemeliharaan HKI

**d. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan**

Materi pelatihan dilaksanakan dengan cara seminar dan workshop oleh team teaching yang telah berpengalaman. Pembekalan materi tentang tatakelola pemeliharaan dan pengurusan HKI berbasis teknologi, pengenalan dan interpretasi elemen persyaratan dan dokumentasi tatakelola pemeliharaan dan pengurusan HKI.

**e. Luaran Kegiatan**

1. Output  
Pengelola mampu menerapkan sistem teknologi dengan web untuk tata kelola pemeliharaan dan pengurusan HKI agar memudahkan dan mempercepat proses untuk peneliti maupun masyarakat.
2. Outcome  
Semua produk dan hasil penelitian PUI-NOVAKESMAS mempunyai HKI dan Paten Nasional maupun Internasional

**f. Jadwal Kegiatan**

Aktivitas	2019									
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
Pengusulan HKI										V
Pengusulan PATEN										V
Rekap Sertifikat HKI dan PATEN										V

**g. Anggaran**

Dibebankan pada mata anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2019.

**h. Person in Charge**  
Divisi Inovasi

**6. Pembentukan website bisnis**

**a. Latar Belakang**

PUI-NOVAKESMAS terus berinovasi, tidak hanya di bidang riset namun juga di komersialisasi produk. Hasil inovasi melalui riset tersebut perlu didiseminasikan kepada masyarakat umum agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Di era modern saat ini, kebutuhan masyarakat akan suatu barang/jasa tidak hanya didapatkan melalui “toko fisik”, namun dapat juga dilakukan melalui e-commerce. Telah menjadi salah satu pilihan para customer dalam mendapatkan produk/jasa, e-commerce merupakan konsep bisnis yang melibatkan media internet atau digital sebagai sarana untuk penjualan, pembelian atau kegiatan lainnya yang menyangkut bisnis. Kemudahan yang diperoleh dari penggunaan e-commerce adalah dapat menjual produk atau jasa secara online tanpa harus mendirikan toko seperti yang dilakukan oleh para pelaku bisnis offline. Hanya dengan memanfaatkan jaringan internet, sudah bisa memasarkan produk atau jasa kepada konsumen kapanpun dan di manapun.

**b. Rasional**

Melalui pembuatan website dan marketplace, akan lebih mudah memperkenalkan produk ke masyarakat tanpa harus mengunjungi mereka satu persatu baik customer di dalam atau di luar negeri sehingga proses pemasaran dan promosi produk/jasa akan lebih luas jangkauannya (*global reach*). Selain itu dengan adanya website, penyedia produk semakin terlihat profesional dan mudah mendapatkan kepercayaan dari konsumen/partner bisnis.

**c. Tujuan Kegiatan**

1. Untuk mempermudah komunikasi antara produsen dan konsumen.
2. Untuk mempermudah pemasaran dan promosi barang atau jasa.
3. Untuk memperluas jangkauan calon konsumen dengan pasar yang luas.
4. Untuk mempermudah proses penjualan produk/jasa.
5. Untuk mempermudah pembayaran karena dapat dilakukan secara online.

**d. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan**

1. Menyusun barang / jasa yang akan dijual di website dan marketplace
2. Membuat strategi dan teknis distribusi barang / jasa
3. Membentuk tim pengelola website dan marketplace
4. Membuat desain website
5. Pengisian website dan marketplace
6. Proses penjualan produk / jasa
7. Pengelolaan website dan marketplace
8. Monitoring dan evaluasi penjualan produk/jasa

**e. Luaran Kegiatan**

Output

Tersedianya website dan marketplace produk /jasa bidang INOVAKESMAS.

Outcome :

1. Penggunaan produk / jasa INOVAKESMAS meningkat
2. Promosi produk / jasa tersebar luas baik Nasional / Internasional
3. Membuka peluang untuk UMKM lokal bergabung di dalam website dan marketplace “INGINSEHAT”
4. Menjadi rujukan website dengan produk/jasa di bidang kesehatan di lingkup Nasional

**f. Jadwal Kegiatan**

Aktivitas	2019									
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des

Menyusun barang / jasa yang akan dijual di website	√									
Membuat strategi dan teknis distribusi barang / jasa	√	√								
Membentuk tim pengelola website		√								
Membuat desain website		√	√							
Pengisian website				√	√					
Proses penjualan produk / jasa						√	√	√	√	√
Pengelolaan website						√	√			
Monitoring dan evaluasi penjualan produk/jasa										√

**g. Anggaran**

Dibebankan pada mata anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2019.

**h. Person In Charge**

Divisi Laboratorium dan IT

**7. Public expose**

**a. Latar Belakang**

PUI-NOVAKESMAS sebagai lembaga yang menghasilkan hasil inovasi dalam riset-riset bidang kesehatan masyarakat. Hasil inovasi melalui riset tersebut perlu di sosialisasikan kepada masyarakat umum. Upaya publikasi tersebut di kemas dalam nuansa bisnis dan harus di kelola secara profesional. Upaya pengelolaan bisnis tersebut dalam public expose dikelola oleh unit pengembangan bisnis dalam bentuk penyediaan toko / display hasil inovasi riset, perancangan website dan aplikasi e-commerce serta aplikasi laporan keuangan yang baik.

**b. Tujuan Kegiatan**

1. Terbentuk kelembagaan unit bisnis dalam pengelolaan menjual hasil karya inovasi PUI-NOVAKESMAS
2. Tersedia toko/mart untuk public expose dan pusat jualan.
3. Tersedia website sebagai wahana public informasi
4. Tersedia aplikasi e-commerce untuk wahana transaksi online
5. Tersedia Aplikasi laporan keuangan online.

**c. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan**

1. Membentuk tata pengurus, dan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait.
2. Terbentuk toko/mart untuk public expose dan pusat jualan yang strategis.
3. Tersedia website sebagai wahana public informasi yang komunikatif dan mudah diakses oleh publik
4. Tersedia aplikasi e-commerce untuk wahana transaksi online
5. Tersedia Aplikasi laporan keuangan online.

**d. Luaran Kegiatan**

Output

Kinerja dari program ini adalah terbentuk aplikasi komersial hasil karya inovasi akademisi poltekkes jogja baik secara online dan melalui toko/mart.

Outcome

1. Penggunaan produk / jasa PUI-NOVAKESMAS meningkat
2. Promosi produk / jasa tersebar luas baik Nasional / Internasional
3. Membuka peluang untuk UMKM lokal bergabung di dalam PUI-NOVAKESMAS



### e. Jadwal Kegiatan

Aktivitas	2019									
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
Desain Toko/Mart			x							
perancangan WEB			X							
Perancangan e-commerce			X							
Perancangan Aplikasi Keuangan			x							
Pengisian Toko			x	x	x	x	x	x	x	X
Pengembangan SDM			x							
Pengisian WEB			x	x	x	x	x	x	x	x
Ppengelolaan e-commerce			x	x	x	x	x	x	x	X
Pengelolaan aplikasi keuangan				x	x	x	x	x	x	x

### f. Anggaran

Dibebankan pada mata anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2019.

### g. Person in Charge

Divisi Penelitian dan Diseminasi Produk

## C. Capacity Building

### 1. FGD roadmap riset dan STP

#### a. Latar belakang

Roadmap penelitian merupakan salah kerangka acuan yang wajib dimiliki oleh setiap lembaga penelitian dan juga para peneliti untuk menentukan strategi dan arah penelitian kedepan yang disesuaikan dengan visi dan misi institusi. Roadmap penelitian yang berbasis pada iptek sejalan dengan pengembangan STP Roadmap penelitian dan pengembangan STP harus berdasarkan pada Rencana Induk Riset Nasional yang tidak lepas dari pada 10 bidang penelitian.

Kebijakan pengembangan *roadmap* penelitian dan STP sangat diperlukan oleh masing-masing tim peneliti PUI, sehingga tim peneliti telah memiliki agenda penelitian baik secara individu maupun dalam kelompok penelitiannya. Dengan *roadmap* yang ditetapkan maka agenda penelitian dapat dimonitor kesesuaiannya antara perencanaan roadmap dan pelaksanaan. Kebijakan penentuan *roadmap* dalam payung penelitian dipandang mampu beradaptasi dengan perkembangan iptek dan dapat mengakomodasi adanya pemikiran-pemikiran baru penelitian. Agenda penelitian jangka panjang diwujudkan oleh masing-masing kelompok peneliti dalam bentuk *roadmap* penelitian dan roadmap STP

#### b. Rasionalitas

FGD penyusunan Roadmap penelitian dan STP sejalan dengan topik riset PUI NOVAKESMAS untuk mencapai kinerja.

#### c. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan kapasitas kelembagaan PUI-NOVAKESMAS

2. Meningkatkan kapasitas SDM peneliti mengenai penyusunan roadmap penelitian
3. Terbentuknya konsep pengembangan roadmap penelitian
4. Terbentuknya konsep pengembangan STP
5. Terbentuknya klasterisasi tim peneliti PUI-NOVAKESMAS

**d. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan**

1. Melakukan perancangan konsep kegiatan FGD roadmap penelitian dan STP
2. Menginventaris semua kebutuhan dalam pelaksanaan FGD roadmap penelitian dan STP
3. Menentukan pakar yang terlibat dalam kegiatan FGD roadmap penelitian dan STP
4. Menyiapkan alat, tempat dan bahan FGD roadmap penelitian dan STP
5. Pelaksanaan FGD roadmap penelitian dan STP
6. Evaluasi Kegiatan FGD roadmap penelitian dan STP

**e. Luaran Kegiatan**

Output:

Output dalam kegiatan ini adalah tersusunnya roadmap penelitian PUI-NOVAKESMAS yang sesuai dengan RIRN dan terbentuknya konsep STP

Outcome: mendapatkan sponsor atau relasi dalam penelitian unggulan dan industri yang siap memproduksi dan memasarkan hasil penelitian PUI NOVAKESMAS

**f. Jadwal Kegiatan**

Aktivitas	2019									
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
Sosialisasi kelembagaan PUI	22 Maret 2019									
Workshop penyusunan roadmap penelitian		4-5 April 2019								
FGD penyusunan roadmap penelitian masing-masing tim peneliti			V							
Workshop penyusunan pengembangan STP			V	V	V					

**g. Anggaran**

Di Tanggung pada DIPA POLtekkes

**h. Person in Charge**

Divisi Penelitian dan desiminasi produk

**2. Penguatan sistem informasi data, kompetensi dan website**

**a. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang cepat, sehingga informasi dapat diakses dengan tepat, cepat dan akurat. Selain hal tersebut penyajian informasi harus mendapatkan perhatian khusus terutama dalam pengembangan Pusat Unggulan IPTEKS Inovasi Kesehatan Masyarakat (PUI-NOVAKESMAS).

PUI-NOVAKESMAS merupakan lembaga unggulan riset yang menghasilkan hasil inovasi dalam riset-riset akademik oleh dosen dan tenaga kependidikan. Hasil inovasi melalui riset tersebut perlu di sosialisasikan dan publikasikan kepada masyarakat umum. Upaya sosialisasi dan publikasi memerlukan pemanfaatan teknologi yang tidak hanya sebagai sarana informasi tapi juga sebagai fasilitas jasa, modul, produk barang riset unggulan dan pengembangan bisnis.

Untuk menciptakan tempat jasa, modul atau produk barang riset unggulan dan pengembangan bisnis tersebut diperlukan sarana yang menarik, informatif seperti website yang pada akhirnya akan membangun sebuah komunikasi antara pengunjung dengan PUI-NOVAKESMAS hingga pada akhirnya terjadi sebuah transaksi atau tujuan yang diinginkan.

**b. Rasional**

Penguatan Sistem Informasi PUI-NOVAKESMAS harus memiliki tampilan website berbeda dan harus menarik, informatif dan inovatif sehingga perlu pengembangan website yang dinamis. PUI-NOVAKESMAS memerlukan Pelatihan Custom Management System (CMS) untuk menghasilkan tampilan dan desain website yang unik dan menarik.

**c. Tujuan Kegiatan**

1. Untuk mempublikasikan PUI-NOVAKESMAS agar dapat diperkenalkan ke civitas akademika dan masyarakat umum.
2. Untuk menginformasikan profil dan tujuan PUI-NOVAKESMAS sehingga masyarakat mengerti tujuan dari PUI-NOVAKESMAS.
3. Untuk mempermudah komunikasi antara PUI-NOVAKESMAS dengan masyarakat yang tertarik hingga pada akhirnya tertarik untuk membeli atau menggunakan produk PUI-NOVAKESMAS.

**d. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan**

Adapun perincian langkah-langkah perancangan, pembuatan dan pengembangan website PUI-NOVAKESMAS adalah sebagai berikut :

- a. Pelatihan Content Management System (CMS) software Wordpress.

**e. Luaran Kegiatan**

**Output**

- 1) Memiliki tenaga administrator yang ahli dalam pengelolaan Website PUI-NOVAKESMAS
- 2) Memiliki Website PUI-NOVAKESMAS yang menarik dan informatif.

**Outcome**

- 1) Meningkatkan brand image PUI-NOVAKESMAS
- 2) Meningkatkan jumlah pengguna jasa PUI-NOVAKESMAS.
- 3) Mempercepat arus informasi yang akan disampaikan oleh PUI-NOVAKESMAS kepada masyarakat.

**f. Jadwal Kegiatan**

Aktivitas	2019										
	Mare t	Apri l	Me i	Jun i	Jul i	Agustu s	Sep t	Ok t	No v	De s	
Pelatihan Content Management System (CMS) Website Wordpress..			V								

**g. Anggaran**

Pembiayaan dianggarkan pada DIPA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**h. Person in Charge**

Divisi Laboratorium dan IT